

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan atas pemaparan dari bab sebelumnya, serta saran untuk kepala MI WB Hidayatut Thullab, guru MI WB Hidayatut Thullab, peserta didik MI WB Hidayatut Thullab, perpustakaan IAIN Tulungagung dan pembaca serta peneliti lain.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dengan media kartu aksara dapat meningkatkan proses belajar peserta didik kelas IV MI Wajib Belajar Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek pada mata pelajaran Bahasa Jawa pokok bahasan menulis aksara jawa menggunakan sandhangan panyigeg. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi dari keempat indikator proses belajar. Berikut pemaparan keempat indikator tersebut:
 - a. Hasil observasi responsif peserta didik pada siklus I seluruh skornya adalah 11 dengan skor maksimal 15 dan nilai persentasenya adalah 66,67%, taraf keberhasilan tindakan responsif peserta didik ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 14 dengan skor maksimal 15 dan nilai persentasenya adalah 93,33%, taraf keberhasilan tindakan

responsif peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.

- b. Hasil observasi keantusiasan peserta didik pada siklus I seluruh skornya adalah 13 dengan skor maksimal 20 dan nilai persentasenya adalah 65,00%, taraf keberhasilan tindakan keantusiasan peserta didik ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 18 dengan skor maksimal 20 dan nilai persentasenya adalah 90,00%, taraf keberhasilan tindakan keantusiasan peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.
- c. Hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus I seluruh skornya adalah 14 dengan skor maksimal 20 dan nilai persentasenya adalah 70,00%, taraf keberhasilan tindakan keaktifan peserta didik ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 18 dengan skor maksimal 20 dan nilai persentasenya adalah 90,00%, taraf keberhasilan tindakan keaktifan peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.
- d. Hasil observasi kerjasama peserta didik pada siklus I seluruh skornya adalah 55 dengan skor maksimal 75 dan nilai persentasenya adalah 73,33%, taraf keberhasilan tindakan kerjasama peserta didik ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh skornya adalah 68 dengan skor maksimal

75 dan nilai persentasenya adalah 90,67%, taraf keberhasilan tindakan kerjasama peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.

2. Penerapan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dengan media kartu aksara dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa pokok bahasan menulis aksara Jawa menggunakan sandhangan panyigeg peserta didik kelas IV MI Wajib Belajar Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek. Hal ini ditunjukkan dengan nilai tes awal (*Pre Test*) peserta didik yang semula sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 48,17. Dari 18 peserta didik yang mengikuti tes, hanya 3 peserta didik yang dinyatakan tuntas dan berhasil mencapai nilai di atas KKM yaitu 70. Namun setelah penerapan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dengan media kartu aksara, pemahaman peserta didik meningkat, yang terlihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,94 atau 88,89% peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar. Pada akhir tindakan siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 92,11 atau 100% peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar di atas KKM yaitu 70.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV MI Wahjib Belajar Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek dan analisis data peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek

Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dengan media kartu aksara hendaknya bisa dibuat sebagai acuan membuat kebijakan madrasah dalam rangka peningkatan kualitas madrasah dan penyusunan program pembelajaran yang baik, agar terlahir guru-guru yang professional.

2. Bagi Guru MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek

Hendaknya dengan implementasi model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dengan media kartu aksara guru dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta membangkitkan rasa percaya dirinya sehingga akan selalu bergairah dan bersemangat untuk memperbaiki pembelajarannya secara terus- menerus.

3. Bagi Peserta Didik MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek

Hendaknya dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat semakin mudah menyerap materi yang dipelajari dan memperoleh pemahaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran bahasa jawa.

4. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahapeserta didik lainnya.

5. Bagi Pembaca/Peneliti Lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dengan media kartu aksara.